

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan bahasa gaul dalam takarir dan komentar TikTok ditemukan sebanyak 24 data. Berdasarkan bentuk penggunaan bahasa gaul ditemukan 3 bentuk bahasa yang terdiri dari (1) bentuk akronim sebanyak 5 data, (2) bentuk singkatan sebanyak 13 data, dan (3) bentuk kosakata bahasa asing sebanyak 6 data. Bentuk bahasa gaul singkatan paling banyak ditemukan peneliti dibandingkan dengan jumlah data bentuk bahasa gaul lainnya.

Berdasarkan pola pembentukan bahasa gaul, kata yang masuk kedalam pola pembentukan akronim sebanyak 5 kata, kemudian kata yang termasuk kedalam pola singkatan sebanyak 13 kata dan kata yang masuk kedalam kosakata bahasa asing sebanyak 6 kata. Masing-masing data dideskripsikan menurut pola pembentukan bahasa sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh.

Berdasarkan makna dalam penggunaan bahasa gaul, ditemukan dua makna yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Dalam penggunaan bahasa gaul, kata yang memiliki makna denotasi sejumlah 4 kata, dan kata yang memiliki makna konotatif sejumlah 20 kata. Makna denotasi adalah makna sebenarnya atau sesungguhnya yang mewakili sebuah kata. Sedangkan makna konotatif adalah kata yang bermakna sesungguhnya paling banyak digunakan dalam berkomunikasi.

Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan sesama anggota kelompok memahami sebuah makna bahasa gaul.

Dari segi bentuk, bahasa gaul yang ditemukan di TikTok menunjukkan variasi yang luas, mencakup bentuk kata tunggal, frasa, maupun kalimat singkat yang memiliki makna kontekstual. Pola pembentukan bahasa gaul yang paling dominan meliputi proses pemendekan (singkatan), akronimisasi dan kosakata bahasa asing yang kreatif yang menunjukkan kecerdikan linguistik para pengguna. Hal ini sejalan dengan teori sociolinguistik yang menegaskan bahwa bahasa bersifat dinamis dan selalu beradaptasi dengan kebutuhan sosial penuturnya.

Dari sisi makna, mayoritas bahasa gaul yang muncul di TikTok bersifat konotatif, mencerminkan makna sosial dan emosional yang digunakan untuk membangun kedekatan dan keakraban antar pengguna. Makna tersebut sering kali merefleksikan nilai, gaya hidup, serta tren yang berkembang dalam budaya populer digital. Dengan demikian, penggunaan bahasa gaul di TikTok memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas berbahasa dan memperkaya khazanah leksikal bahasa Indonesia, selama tetap digunakan secara proporsional dan tidak menggeser fungsi bahasa Indonesia baku dalam konteks formal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa bahasa gaul merupakan bagian dari evolusi alami bahasa yang mencerminkan perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Kehadirannya di platform TikTok menunjukkan bagaimana bahasa berperan aktif dalam membangun interaksi, identitas, serta representasi generasi muda di era digital.

5.2 Saran

Bahasa gaul selalu berkembang dari waktu ke waktu yang berarti bahwa setiap tahun ada beberapa bahasa gaul baru dikembangkan dan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji bahasa gaul dari takarir dan postingan dari media sosial TikTok dan bagian-bagian yang dianalisis adalah bentuk, pola dan makna bahasa gaul dalam penggunaannya di media sosial TikTok. Karena alasan ini, peneliti ingin menyarankan perlu ada penelitian lanjut mengenai bahasa gaul yang layak diselidiki oleh peneliti selanjutnya yang ingin menggarap penelitian mengenai bahasa gaul seperti menganalisis pengaruh penggunaan kata gaul terhadap kesantunan berbahasa mahasiswa dan menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam film atau karya sastra. Kedua, bagi pendidik agar lebih menekankan literasi bahasa supaya bahasa Indonesia baku tetap terjaga. Ketiga, bagi mahasiswa yang sering menggunakan kata gaul di lingkungan kampus harus bisa menempatkan penggunaan kata gaul, artinya tidak digunakan saat berdialog dengan dosen dan karyawan yang ranahnya lebih formal. Terakhir, bagi masyarakat luas agar menggunakan bahasa gaul secara bijak sesuai dengan konteks komunikasi.